

BAB 2

DASAR TEORI

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yang pertama adalah tinjauan pustaka yang mengemukakan mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam tinjauan pustaka ini juga berisi teori, konsep, dan pendekatan lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dibuat. Sub bab kedua adalah landasan teori yang berisi tentang terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari sistem.

2.1. Tinjauan Pustaka

Dalam laporan akhir ini penulis memaparkan beberapa sumber dari laporan terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang judul laporan akhir dari Sistem Informasi Pelaporan Pemasaran Berbasis Web diantaranya adalah jurnal dengan judul Sistem informasi Pelaporan Rumah Makan. Dalam menjalankan sebuah rumah makan, pencatatan semua jenis transaksi harus dilakukan dengan baik dan rapi. Untuk itu maka, pencatatan secara konvensional (*paper based*) sebaiknya dihindari. Untuk itu maka, pembuatan sistem informasi rumah makan sangat diperlukan, dimana sistem informasi tersebut dapat memberikan informasi tentang semua produk yang ditawarkan dan transaksi yang dilakukan, serta dapat menghasilkan sebuah laporan yang akurat. Dengan pembuatan sistem informasi rumah makan ini, maka pelaporan transaksi dapat dilakukan dengan lebih tepat dan cepat sehingga keberlanjutan usaha dalam hal ini rumah makan dapat lebih termonior (Irawan et al., 2018).

Laporan Akhir dengan judul Sistem informasi Monitoring Santri Berbasis Android. Pada pendidikan pesantren yang mewajibkan santrinya untuk menginap di pesantren, seperti Pesantren Al-Hidayah, pihak pesantren menginginkan sebuah sistem yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan kegiatan santri, absensi santri dan pelanggaran yang dilakukan oleh santri selama mondok di pesantren Al-Hidayah sehingga dapat menambah kepercayaan orang tua untuk menempatkan anaknya dalam Pesantren (Sabar et al., 2019).

Jurnal dengan judul Sistem informasi Monitoring dan Evaluasi Bidikmisi Dalam penelitian ini ditentukan rumusan masalah bagaimana membangun sistem informasi monitoring dan evaluasi bidikmisi berdasarkan aturan pelaporan kopertis dan bagaimana sistem informasi

monitoring dan evaluasi bidikmisi dapat menjadi acuan pengelola bidikmisi dalam melihat perkembangan mahasiswa penerima bidikmisi. Sistem dibangun menggunakan program berbasis website dan sistem mampu memberikan laporan secara online dan dapat memberikan laporan berupa excel yang di unduh dari sistem. Sistem juga dapat memberikan laporan perkembangan IPK, prestasi dan kebutuhan pembayaran kuliah per semester mahasiswa bidikmisi. Perkembangan ipk dapat dilihat berdasarkan laporan per-mahasiswa ataupun perangkatan (Yaqin, 2019).

Skripsi dengan judul Sistem Informasi Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah Berbasis Web. Sistem pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang ada di Provinsi Gorontalo masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan cara mengetik dengan menggunakan software Microsoft Word atau Microsoft Excel. Maka secara tidak langsung terdapat beberapa masalah diantaranya adalah kesalahan dalam pencatatan dan penggunaan dana BOS, kesalahan dalam perhitungan data keuangan, keterlambatan dalam penyelesaian laporan dan masih banyak masalah lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Penelitian ini mengusulkan sebuah sistem informasi pelaporan dana BOS yang efisien dan tepat guna demi menunjang kinerja bendahara sekolah. Sistem Informasi Pelaporan Dana BOS merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk memudahkan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah, dimana pada aplikasi ini terdapat fitur-fitur yang dapat menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan dalam pengelolaan Dana BOS, diantaranya yaitu Laporan RKA, Laporan RKAS, Laporan BKU, Laporan Buku Pembantu dan laporan-laporan lainnya (Mamase et al., 2019).

Skripsi dengan judul Sistem Informasi Posyandu Lansia Penelitian ini menggunakan metode perancangan prototype sebagai metode pengembangan sistem informasi manajemen berbasis microsoft access. Subjek penelitian adalah petugas pelaporan posyandu lansia di bagian Unit Konsultan Gizi Puskesmas Gondokusuman II. Pada penelitian ini dimulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan aplikasi dan menguji coba prototype sistem informasi pelaporan posyandu lansia yang merupakan aplikasi desktop berbasis microsoft access. Pengguna menyatakan menerima prototype ini, kelengkapan pengisian pelaporan menjadi lebih lengkap, hak akses dapat diatur, dan penghitungan umur sudah otomatis (Rohman, 2019).

Laporan akhir dengan judul Sistem Informasi Perancangan Rumah Sistem informasi pemasaran rumah dapat membantu bagian pemasaran dalam melaksanakan pekerjaan mereka dalam mempromosikan atau memasarkan perumahan dan juga dapat mengurangi resiko kehilangan data konsumen yang telah melakukan pemesanan rumah, Penerapan metode RAD

(Rapid Application Development) dalam menghasilkan sistem informasi pemasaran rumah pada Perum Perumnas Cabang Sumatera Utara sudah dapat memberikan hasil yang maksimal. Secara signifikan sistem dapat memenuhi kebutuhan Perumnas dalam mengolah data konsumen dan pemasaran rumah serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen dalam mendapatkan informasi pemasaran rumah dan Penyelesaian setiap tahapan dalam perancangan sistem informasi pemasaran rumah mengikuti tahapan yang ada dalam model RAD.(Aswati & Siagian, 2016)

2.2. Landasan Teori

2.2.1 R&D (*Research & Development*)

Metode yang digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Pemasaran Berbasis Web ini adalah *Research and Development (R&D)*, Dikarenakan metode tersebut memiliki keunggulan lebih, dalam hal pengembangan sistem. Alasan mengapa dipilih strategi penelitian dan pengembangan adalah mengacu pada pendapat Sugiyono (2009: 297), “Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.”. *Research and Development (R&D)* kali ini dilakukan dengan cara survey menggunakan form yang diberikan untuk mitra sebagai metode uji coba sistem. (Fakhri et al., 2021).

2.2.2. Pemasaran secara langsung

Bentuk promosi dengan menggunakan surat, telepon, faksimili, *email* dan alat penghubung non-personal lainnya untuk berkomunikasi secara langsung dengan atau mendapatkan tanggapan langsung dari pelanggan tertentu dan calon pelanggan (Chrismardani 2014).

2.2.3. Latitude dan Longitude

Aplikasi sederhana ini memudahkan kita untuk mendapatkan koordinat dari tempat klien. Rotasi peta otomatis akan memandu Anda dalam cara yang sangat intuitif. Teknik pengumpulan data observasi pemasar dengan cara wawancara dan pengambilan titik menggunakan fitur pin lokasi (Koordinat Latitude dan Longitude pada berbagai perangkat yang digunakan pemasar (Suryamen et al., 2016).